

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Instansi pemerintah adalah sebuah satuan kerja/satuan organisasikementerian/departemen, Lembaga Pemerintah Non Departemen, kesekretariatan lembaga tinggi negara, dan instansi pemerintah lainnya, baik pusat maupun daerah, termasuk Badan Usaha Milik Negara, Badan Hukum Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah.

Didalam Instansi pemerintahan tentunya ada pegawai honorer. Untuk itu perlu adanya pengangkatan pegawai honorer, tetapi untuk mewujudkan semua itu tidaklah mudah dikarenakan masih adanya proses seleksi.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat melakukan pemilihan pegawai honorer. Dari seluruh proses pengangkatan pegawai honorer diantaranya ada empat faktor yaitu kedisiplinan, lama pengabdian, absensi dan ijazah terakhir yang akan menentukan nilai dari pegawai honorer itu sendiri dengan menggunakan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process). Teknik ini mampu memberikan penilaian tingkat konsistensi pengambil keputusan dalam memberikan nilai evaluasi, dengan tingkat kompromi dari penggabungan nilai antar pengambil keputusan tidak terlihat.

Proses seleksi calon PNS mengalami kendala subjektifitas dalam proses pengambilan keputusan oleh karena itu diperlukan suatu sistem keputusan yang tepat dan objektif. Pada AHP, permasalahan yang ada didekomposisi berdasarkan kriteria yang lebih spesifik menggunakan sistem hierarki, kemudian diolah sedemikian rupa sehingga menemukan alternatif solusi yang optimal. Dalam menentukan calon PNS yaitu dilihat dari kedisiplinan, lama pengabdian, absensi, ijazah terakhir.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode ini dapat di terapkan di pengadilan agama jember untuk menentukan pegawai honorer terbaik?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak meluas dan dapat terarah sesuai dengan tujuan penelitian, maka permasalahan dibatasi pada :

1. Kriteria penentuan pegawai honorer terbaik, yaitu: Kedisiplinan, Lama Pengabdian, Absensi, Ijazah Terakhir.
2. Bobot penilaian di tentukan oleh ketua pengadilan agama jember
3. Bahasa pemrograman yang di gunakan untuk membangun sistem penelitian ini menggunakann PHP dan data base MySQL.

## **1.4 Tujuan penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka penulis memiliki tujuan penelitian menerapkan metode AHP dalam menentukan pegawai honorer terbaik di Pengadilan Agama Jember.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meminimalisir subjektifitas dalam menentukan pegawai honorer terbaik,.
2. Mendapatkan pegawai honorer terbaik yang memenuhi kriteria.